



## Radar Bali

**OTT SABER PUNGLI** ✓

### Inspektorat Belum Keluarkan Hasil Pemeriksaan

**NEGARA** - Inspektorat Jembrana belum mengeluarkan hasil pemeriksaan terhadap enam orang yang tertangkap tim saber pungli melakukan pungli di pos pemeriksaan KTP Gilimanuk. Alasannya, pemeriksaan intensif masih dilakukan sebelum ada keputusan rekomendasi pada bupati Jembrana.

Inspektur pada Inspektorat Jembrana Ni Wayan Koriani mengatakan, pihaknya masih melakukan pemeriksaan sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditentukan untuk membuktikan perbuatan pungli yang dilakukan enam orang pegawai negeri sipil (PNS) dan kontrak Pemerintah Kabupaten Jembrana. "Nggak bisa cepat-cepat. Kasih waktu dulu biar hasilnya baik," ujarnya.

Sementara itu, Kasatreskrim Polres Jembrana AKP Yusak Agustinus Sooai angkat bicara mengenai pengakuan para pelaku pungli yang ditangkap dan membantah melakukan pungli. Yusak menegaskan, proses penangkapan enam orang tersebut tidak serta merta, melainkan melalui proses penyelidikan yang lama. "Kami pantau dari pagi, setelah itu kami lakukan penangkapan," tegasnya.

Saat proses penangkapan, dua orang pelaku dari Disdukcapil Jembrana melakukan negosiasi dengan pelanggar yang tidak membawa KTP lalu uang pungli diserahkan pada anggota Satpol PP Jembrana yang ada di dalam ruangan. Para pelaku saat diperiksa juga mengakui melakukan pungli tersebut. "Semua pengakuan ada dalam BAP (berita acara pemeriksaan)," jelasnya.

Yusak mengungkapkan, penangkapan enam pelaku pungli di Pos KTP Gilimanuk ini berawal dari surat dari Kementerian Dalam Negeri pada saber pungli Provinsi agar menindaklanjuti pungli yang ada di Gilimanuk. Surat tersebut kemudian ditindaklanjuti saber pungli kabupaten dengan melakukan penangkapan para pelaku pungli.

Seperti diberitakan sebelumnya, tim saber pungli Kabupaten Jembrana melakukan penangkapan terduga pungli yang dilakukan oleh petugas pemeriksaan KTP di Pos Pemeriksaan KTP Gilimanuk, Sabtu (31/3) malam pukul 23.50 wita. Dari hasil penyelidikan tim saber diamankan tiga oknum petugas Satpol PP dan tiga orang petugas dari Disdukcapil yang bertugas melakukan pemeriksaan KTP di TKP. Dari tangan para pelaku diamankan barang bukti uang Rp 490 ribu, satu buah buku pelanggaran dan daftar absensi petugas jaga. **(bas/han)**

Edisi : Selasa, 10 April 2018

Hal. : 8